

ABSTRAK

Thalassemia merupakan gangguan darah yang diturunkan dengan ditandai defisiensi produk rantai globin pada hemoglobin yang mengakibatkan rendahnya kadar Hb. Transfusi darah merupakan tatalaksana yang digunakan pada pasien thalassemia seumur hidupnya. Oleh sebab itu, dibutuhkan kepatuhan dalam melakukan transfusi darah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran tingkat kepatuhan transfusi darah pada pasien anak thalassemia di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif observasional, dengan responden sebanyak 95 orang dan pengambilan data menggunakan rekam medik dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan 43,2% responden mayoritas remaja awal, 54,7% responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki, 42,1% responden mayoritas bergolongan darah O, 58,9% responden mayoritas memiliki kadar hemoglobin ≥ 7 g/dl, 87,4% responden mayoritas memiliki frekuensi transfusi darah 2-4 minggu sekali. 53,7% responden mayoritas kepatuhan tinggi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat kepatuhan transfusi darah pada pasien anak thalassemia di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Aceh Utara mayoritas responden memiliki kepatuhan tinggi.

Kata kunci : Thalassemia, transfusi darah, kepatuhan.